

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR TARI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR TARI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Tri Sahri Ramadan
2110299017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR TARI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA diajukan oleh Tri Sahri Ramadan, NIM 2110299017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110082018032001/
NIDN 0008109103


Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110082018032001/
NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum
NIP 195603081979031001/
NIDN 0008035603


Dr. Drs. Sariwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

Yogyakarta, 10 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan


Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tri Sahri Ramadan

Nomor Mahasiswa : 2110299017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Tri Sahri Ramadan

NIM 2110299017

HALAMAN MOTTO

كَثِيرًا ذَكَّرَا اللَّهَ اذْكُرُوا اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا

“Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan zikir
sebanyak-banyaknya”

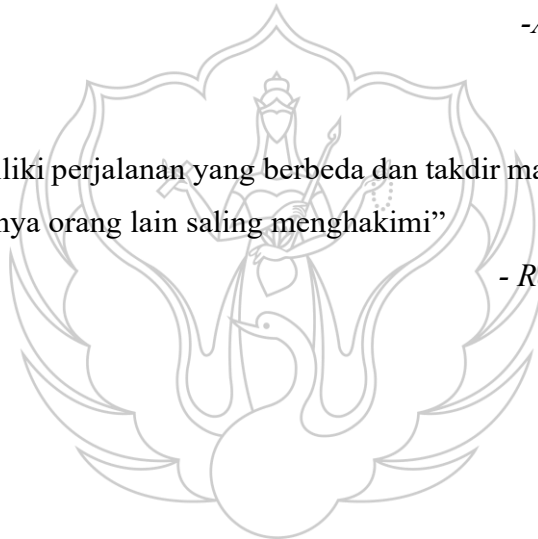
-QS. Al-Ahzab, 33: 41-

“Semua pasti akan selesai, *trust the process* dan jangan bandingkan diri
dengan orang lain karena setiap orang mempunyai jalannya masing-masing”

-Age Setiawan, S.Psi.-

“Setiap orang memiliki perjalanan yang berbeda dan takdir masing-masing,
maka tidak seharusnya orang lain saling menghakimi”

- Resti Mei Yanti, S.Pd.-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Orang Tua Tercinta

Kasih dan sayang yang tiada terkira dari sosok Ayah dan Ibu, terima kasih banyak atas segala bentuk kasih sayang dan dukungan serta doa yang masih terus mengalir dirasakan hingga detik ini. Setiap tarikan dan hembusan nafas dalam penyusunan tugas akhir ini adalah bukti dahsyatnya doa yang dilangitkan oleh

Ayah dan Ibu tercinta.

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Terima kasih kepada Jurusan tercinta, Pendidikan Seni Pertunjukan sudah menjadi rumah ilmu, wadah untuk peneliti dapat berkembang dan belajar untuk menghadapi kehidupan selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, terucap syukur yang sangat besar atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Tari pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta” dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya di hari kelak.

Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu mengarahkan dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, masukan, arahan, dan berbagi pengalaman sehingga dalam proses penyelesaian tugas akhir dapat berjalan dengan baik.

3. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan tugas akhir dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan mendoakan selama masa perkuliahan.
5. Prof. Dr. I Wayan Dana., S.S.T., M.Hum., selaku Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat sehingga dalam penulisan tugas akhir ini dapat dibenahi dengan lebih baik.
6. Nur Arif Anandhita, M.Pd., selaku Dosen Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang membantu membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan hasil penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membersamai proses studi serta memberikan fasilitas belajar yang sangat baik.
8. Kedua Orang Tua tersayang, Rahdan dan Rahmawati atas dukungan yang diberikan, baik secara moral, material, dan spiritual selama masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Dr. Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd., Galih Prakasiwi, S.Sn., M.A., dan Kiftya Andin Pangesti, S.Psi., selaku *Expert Judgement* yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengujian validitas terhadap instrumen kuesioner penelitian.

10. Age Setiawan, S.Psi., selaku kakak yang sudah penulis anggap sebagai saudara, terima kasih telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi semangat sehingga tugas akhir diselesaikan secara terorganisir dan sistematis.
11. Trihidayati Setyaningsih, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta yang menerima dan memberikan izin serta menyediakan fasilitas demi kelancaran kegiatan penelitian tugas akhir.
12. Eko Nurwati, S.Sn., Gr., selaku Guru Pamong yang memberikan saran, nasihat, pengarahan yang sangat bermanfaat selama kegiatan penelitian.
13. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta yang berkenan membantu pelaksanaan penelitian.
14. Seluruh peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta terutama kelas VII A–D yang telah siap untuk menjadi sampel penelitian.
15. Saudara-saudari terkasih, Ahmad Wawan, Inestuti, Artita Devi dan Fikri Aziz Rabbani yang membantu meringankan beban orang tua, baik secara bantuan akademik dan material selama proses studi hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
16. Sahabat terbaik, Titis Wahyuni, Sherin Adelia A.V, Aquirina Yuniaty Payu, M. Gilang Ilham Wahyuda, I Made Aditya A.P., dan Rivan Ludi Ahda yang bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan bantuan sehingga tugas akhir selesai dengan baik dan lancar.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran penyusunan dan penelitian tugas akhir ini, semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Allah SWT. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Kesiapan Belajar	14
3. Lingkungan Keluarga.....	18
4. Pembelajaran Tari	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38

B.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
1.	Populasi Penelitian	38
2.	Sampel Penelitian	39
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
1.	Teknik Pengumpulan Data	43
2.	Instrumen Pengumpulan Data	44
F.	Validitas dan Reliabilitas	46
1.	Validitas	46
2.	Reliabilitas	54
G.	Teknik Analisis Data	56
1.	Uji Asumsi Klasik	56
2.	Uji Hipotesis	59
H.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	62
I.	Indikator Capaian Penelitian	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64
A.	Hasil Penelitian	64
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
2.	Deskripsi Data Penelitian	66
3.	Uji Asumsi Klasik	74
4.	Uji Hipotesis	81
B.	Pembahasan	88
BAB V PENUTUP		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN-LAMPIRAN		105

DAFTAR TABEL

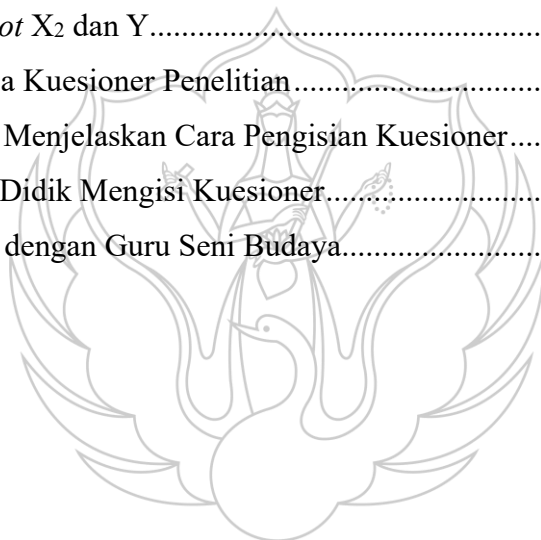
Tabel 1 Daftar Populasi Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta	39
Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Strata.....	41
Tabel 3 Sistem Skor Skala Likert.....	44
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Belajar	45
Tabel 5 Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga.....	45
Tabel 6 Kriteria Penilaian Butir Instrumen Oleh <i>Expert Judgement</i>	47
Tabel 7 Kategori Koefisien Validitas Aiken (V)	48
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesiapan Belajar.....	49
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Keluarga	50
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Kesiapan Belajar.....	52
Tabel 11 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Belajar yang Valid	53
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Lingkungan Keluarga	53
Tabel 13 Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga yang Valid.....	54
Tabel 14 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	55
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Belajar	55
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Lingkungan Keluarga.....	56
Tabel 17 Interpretasi Kekuatan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	61
Tabel 18 Deskripsi Data Kesiapan Belajar.....	67
Tabel 19 Kategori Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik.....	67
Tabel 20 Deskripsi Data Lingkungan Keluarga	70
Tabel 21 Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	70
Tabel 22 Deskripsi Data Hasil Belajar Tari.....	72
Tabel 23 Kategori Variabel Hasil Belajar Tari Peserta Didik.....	73
Tabel 24 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 25 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 dan Y	77
Tabel 26 Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 dan Y	78
Tabel 27 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Glejser</i>	79
Tabel 28 Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 29 Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel X_1 dengan Y.....	82

Tabel 30 Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Variabel X_2 dengan Y	84
Tabel 31 Uji F Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	85
Tabel 32 Uji t Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	86
Tabel 33 Koefisien Determinasi (R^2) Regresi Berganda.....	88



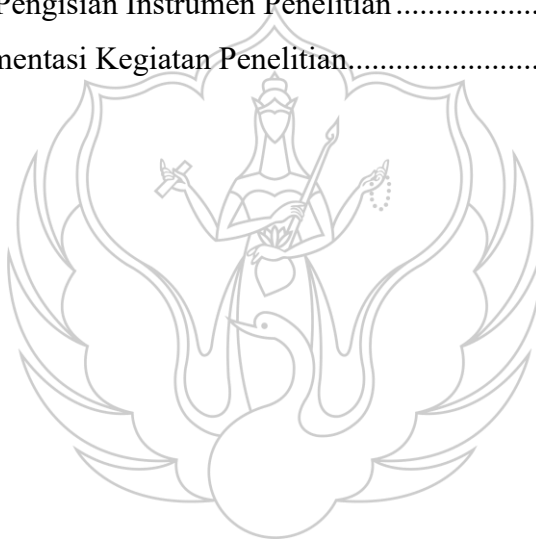
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2 Gerbang Depan SMP Negeri 14 Yogyakarta.....	66
Gambar 3 Diagram Batang Kategori Variabel Kesiapan Belajar.....	69
Gambar 4 Diagram Batang Kategori Variabel Lingkungan Keluarga	72
Gambar 5 Diagram Batang Kategori Variabel Hasil Belajar Tari.....	73
Gambar 6 Histogram Uji Normalitas	75
Gambar 7 Normal <i>Probability Plot</i>	76
Gambar 8 <i>Scatterplot</i> X1 dan Y	77
Gambar 9 <i>Scatterplot</i> X2 dan Y.....	78
Gambar 10 Uji Coba Kuesioner Penelitian.....	175
Gambar 11 Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Kuesioner.....	175
Gambar 12 Peserta Didik Mengisi Kuesioner.....	176
Gambar 13 Diskusi dengan Guru Seni Budaya.....	176



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	105
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	107
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen oleh <i>Expert Judgement</i>	109
Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba	130
Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner Uji Coba	145
Lampiran 7 Hasil Pengisian Kuesioner Uji Coba	152
Lampiran 8 Instrumen Penelitian	157
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian	161
Lampiran 10 Hasil Pengisian Instrumen Penelitian	172
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	175



ABSTRAK

Hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan pencapaian peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesiapan belajar peserta didik dan dukungan dari lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta, (2) mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta, dan (3) mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, dengan variabel kesiapan belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan hasil belajar tari (Y). Populasi penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta sebanyak 137 peserta didik, dengan teknik *stratified random sampling* didapatkan sampel sebanyak 102 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kesiapan belajar, kuesioner lingkungan keluarga, dan dokumentasi hasil belajar tari yang berupa nilai dari peserta didik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari uji validitas isi, konstruk, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan menguji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan $r_{hitung} = 0,455 > r_{tabel} = 0,195$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan $r_{hitung} = 0,434 > r_{tabel} = 0,195$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta secara simultan dengan $F_{hitung} = 17,267 > F_{tabel} = 3,09$ (Sig $0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,259, artinya variabel kesiapan belajar dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 25,9%.

Kata kunci: kesiapan belajar, lingkungan keluarga, hasil belajar tari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk bertanya yang memiliki hasrat untuk mengetahui segala sesuatu. Manusia dikenal sebagai makhluk yang berpikir (*homo sapiens*), makhluk yang berbentuk (*homo faber*), dan makhluk yang dapat dididik (*homo educandum*) (Rahmat, 2018). Kedudukan manusia sebagai pribadi yang utuh tercermin dalam proses perkembangan menyeluruh, baik secara kognitif, psikomotor, dan afektif. Dalam hidupnya manusia digerakkan oleh sebagian kebutuhan untuk mencapai sesuatu dan sebagian lagi oleh tanggung jawab sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia terus belajar dan berkembang di sepanjang hidupnya.

Proses perkembangan tersebut membuat manusia berangsur-angsur belajar melihat dan menginginkan kehidupan yang lebih baik melalui perkembangan kreasi seperti gagasan dan aspirasi yang dinyatakan dalam bentuk kesenian, kesusastraan, agama, dan pemikiran-pemikiran konkret (Mundisari, 2022). Manusia tidak hanya melatih dan mengembangkan diri hingga batas tertentu, tetapi secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya hingga mencapai puncak potensinya. Usaha ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang hayat manusia. Dalam mencapai tujuannya, manusia harus terus berusaha dalam mengembangkan dirinya secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan kerangka konsep yang jelas.

Mengaitkan konsep belajar dengan pendidikan, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu proses yang sangat terstruktur. Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan merupakan usaha dalam mengembangkan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak, dengan tujuan mencapai kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya (Febriyanti, 2021). Sukmadinata, menyatakan bahwa interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan inti dari proses pendidikan, yang bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan (Amirudin & Arikarani, 2020). Namun, menurut Syahidin, pendidikan tidak sekadar berfungsi sebagai transfer pengetahuan antara pendidik dan peserta didik, akan tetapi juga sebagai proses yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik (Hermawan, Juliani, & Widodo, 2020). Dengan demikian, pendidikan menjadi pilar penting dalam membangun masyarakat yang berbudaya dan berpengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat (1) disebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Seni budaya sebagai bagian dari pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan estetika yang mencakup kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi, melalui bentuk visual, bahasa, suara, gerakan, cerita, dan peran (lakon).

Konsep pendidikan seni dirancang untuk membentuk individu yang ideal dengan menumbuhkan kepekaan terhadap estetika dan nilai-nilai artistik. Penerapan pendidikan seni di sekolah bertujuan untuk mengasah kepekaan, kreativitas, dan cinta rasa estetis peserta didik dalam berkesenian, serta pendidikan seni juga berfokus pada pengembangan etika, kesadaran sosial, dan kesadaran kultural peserta didik dalam konteks kehidupan bermasyarakat (Yulianto, 2020). Triyanto menjelaskan pendidikan seni di sekolah umum dapat dipahami sebagai pendidikan melalui seni, artinya seni berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan, bukan hanya untuk kepentingan seni itu sendiri (Sari & Sugiato, 2023). Pendidikan seni di sekolah dapat diajarkan melalui seni rupa, musik, tari, dan teater.

Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Yogyakarta yang menyelenggarakan pendidikan seni budaya adalah SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dalam proses belajar mengajar, sekolah ini telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mata pelajaran Seni Budaya di sekolah ini terbagi menjadi tiga bidang, yaitu seni musik, tari, dan rupa. Melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki, serta mampu mengekspresikan dan mengeksplorasi lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama mengikuti program praktik kependidikan/magang di SMP Negeri 14 Yogyakarta, khususnya pada mata pelajaran seni budaya, ditemukan bahwa pembelajaran tari baru diajarkan pada tahun 2023 menghadapi sejumlah tantangan. Dalam proses pembelajaran,

pendekatan yang masih konvensional menyebabkan peserta didik kurang aktif berpartisipasi. Banyak peserta didik merasa kurang terlibat, tidak termotivasi untuk belajar, dan menunjukkan rendahnya kesiapan belajar. Situasi ini diperburuk oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Akibatnya, suasana belajar menjadi monoton, sehingga minat peserta didik terhadap pembelajaran tari semakin menurun. Selain itu, keterbatasan fasilitas yang ada memaksa peserta didik untuk belajar di luar kelas, yang dapat mengganggu konsentrasi dan kenyamanan saat belajar. Situasi ini menyebabkan peserta didik kesulitan beradaptasi dengan materi yang masih baru. Bagi peserta didik di kelas VIII dan IX, pembelajaran tari merupakan hal yang asing, sehingga diperlukan waktu lebih untuk menyesuaikan diri, meskipun beberapa peserta didik saling mendukung hal ini tetap tidak cukup untuk mengatasi semua kendala yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Salah satunya adalah hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini terbukti ketika peserta didik kelas VII B diberikan ulangan harian pada pembelajaran tari, ulangan tersebut menguji pemahaman peserta didik tentang gerak tari dan nilai-nilai dalam tari tradisional Indonesia. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 50% peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kendala ini disebabkan kurangnya keaktifan peserta didik dan fasilitas ruang praktik yang tidak memadai, sehingga berdampak pada hasil belajar tari.

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses belajarnya (Purwaningsih, 2022). Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, faktor-faktor yang dipengaruhi oleh hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Syah, 2017). Faktor internal meliputi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2015).

Salah satu faktor internal yang berasal dari segi psikologis peserta didik adalah kesiapan belajar. Menurut Nasution kesiapan belajar adalah kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri, tanpa persiapan yang matang, proses belajar tidak akan berlangsung dengan efektif (Reski, 2019), sehingga kesiapan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Dengan persiapan yang matang, peserta didik merasa lebih percaya diri dalam belajar, sehingga dapat berkonsentrasi lebih baik dan memperoleh manfaat, tujuan, serta hasil belajar secara optimal (Warisman & Liansary, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesiapan dalam belajar, peserta didik diharapkan dapat berperan aktif selama proses pembelajaran (Afandi & Zuraidah, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada peserta didik, dengan sumbangan efektif sebesar 20,5% (Sari & Ain, 2022).

Selain itu, faktor lain yang dipengaruhi oleh hasil belajar peserta didik adalah faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan

utama dalam membentuk tumbuh kembang anak, baik fisik, mental, dan sosial pada anak. Lingkungan keluarga mencakup interaksi orang tua dan anak, cara mendidik anak, dan suasana rumah. Dalam hal ini orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang dalam proses belajar anak di rumah. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik (Rizalo & Arini, 2024).

Kualitas lingkungan keluarga yang mendukung cenderung memberikan pengaruh yang positif, sehingga hasil belajar anak menjadi baik (Iman, Inaku, & Suheil, 2020). Sebaliknya, kualitas lingkungan keluarga yang kurang mendukung, maka memiliki kecenderungan besar akan berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Menurut Sri Mulyani, tingkat partisipasi orang tua dalam pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa sekitar 80% orang tua tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, sementara sekitar 30% orang tua tidak pernah menjalin komunikasi atau berdiskusi dengan guru mengenai pendidikan anak (Sulistiyanto, 2023). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan sistem pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang hubungan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
2. Mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah, informasi, dan masukan untuk kemajuan ilmu pendidikan dan seni budaya khususnya pembelajaran tari tentang hubungan antara kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar tari pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran tari.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah susunan laporan penelitian, adapun penyajian sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Sistematika penulisan pada bagian awal memuat sampul, halaman judul, pengesahan, keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, tabel, gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

- c. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik analisis data, dan indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum profil lokasi penelitian, hasil penelitian yang meliputi penyajian data dari hasil pengumpulan data dan pengelolaan data yang diperoleh, serta pembahasan yang menjabarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan landasan teori pada Bab II.
- e. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari sistematika penulisan, yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.